

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program MBKM magang mandiri salah satu mata kuliah berbasis sistem magang di suatu perusahaan yang bekerja sama dengan pihak Program Studi Arsitektur sebagai pengganti sks yang terekuivalensi oleh kurikulum pembelajaran baru 2021. Program MBKM Magang Mandiri juga merupakan suatu wadah bagi mahasiswa arsitektur untuk belajar di dalam dunia kerja pada suatu perusahaan yang memberikan manfaat berupa ilmu. Ilmu tersebut akan berguna bagi mahasiswa baik saat di dalam kampus maupun di luar kampus (bekerja). Ilmu yang akan didapat dari program tersebut berupa *softskill* dan *hardskill* yang bisa diterapkan di bidang Arsitektur.

Di era perkembangan teknologi saat ini, tiap-tiap individu dituntut untuk memiliki kualifikasi yang tinggi. Kualifikasi tersebut tidak hanya meliputi penguasaan dalam bidang teori, melainkan juga dalam hal penerapan ilmu di lapangan. Maka dari itu, dengan adanya program MBKM Magang Mandiri, mahasiswa dapat mengetahui bagaimana hubungan antara teori arsitektur dengan penerapannya di lapangan. Selain itu, mahasiswa diharuskan untuk ikut terlibat dalam kerja praktek (magang), sehingga mahasiswa dapat memperoleh beragam wawasan dan pengalaman yang akan menjadi nilai tambah setelah menyelesaikan program MBKM Magang Mandiri. Pada program MBKM Magang Mandiri, penulis melakukannya di PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Surabaya dan mengambil proyek di bidang arsitektur sebagai perencanaan atau perancangan.

PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Surabaya berlokasi di Jalan Delta Raya Utara Nomor 61, Ngingas, Waru, Sidoarjo. PT. Yodya Karya merupakan perusahaan BUMN dan bergerak dalam jasa konsultan teknik, manajemen proyek, dan pengembangan bisnis yang memegang teguh filosofi untuk memberikan jasa terbaik kepada klien dan menghasilkan karya-karya unggul melalui kinerja yang kuat guna mewujudkan visi menjadi konsultan teknik yang handal. Proyek yang diberikan oleh perusahaan pada Program MBKM Magang Mandiri adalah perencanaan pembangunan Gedung Pringgodigdo yang merupakan Gedung Fakultas Hukum di kampus B UNAIR.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan program MBKM Magang Mandiri bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur secara umum bertujuan untuk:

1. Mendapatkan ilmu tentang bagaimana mendesain suatu bangunan dari runtutan paling awal hingga tahap *final design*.
2. Mendapatkan kemampuan untuk mengelola pekerjaan di bidang arsitektur, serta memecahkan masalah dalam perancangan desain.
3. Mendapatkan pengalaman secara keseluruhan sebagai bekal untuk bekerja atau melaksanakan proyek independen dengan skala besar.
4. Dapat berkontribusi dan membantu perusahaan dalam menyelesaikan suatu proyek bangunan

1.2.2 Sasaran

Sasaran program MBKM Magang Mandiri bagi mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, antara lain :

1. Mempersiapkan dokumen terkait kebutuhan untuk memenuhi persyaratan program MBKM MagangMandiri.
2. Asistensi dengan dosen pembimbing.
3. Berkomunikasi aktif dengan karyawan lain di dalam perusahaan dan mampu bekerjasama dengan baik.
4. Terlibat dalam seluruh kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada perusahaan PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Surabaya.
5. Dapat berkontribusi penuh dan nyata dalam menciptakan desain sesuai dengan keinginan klien.
6. Aktif berdiskusi terkait hal-hal yang belum dimengerti.
7. Menyusun laporan hasil Magang Mandiri atas apa yang telah diamati dan dikerjakan di perusahaan atau proyek terkait.

1.3 Lingkup Pekerjaan

Pihak perusahaan memberikan proyek perencanaan bangunan tinggi Gedung Pringgodigdo yang terletak di Kampus B UNAIR Surabaya. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis meliputi bidang perancangan mulai dari konsep hingga gambar kerja, berikut perincian tugas yang diberikan terkait Gedung Pringgodigdo :

Table 1. 1 Lingkup pekerjaan yang diberikan PT. Yodya Karya (Persero) Cabang Surabaya

1.	<u>Anilisa Site</u>
2.	<u>Perhitungan Peraturan Bangunan</u>
3.	<u>Konsep Bangunan</u>
4.	<u>Konsep Desain Atap</u>
5.	Desain Logo UNAIR
6.	<u>Konsep Material Fasad Bangunan</u>
7.	<u>Pembagian Zona Ruang Pada Denah</u>
8.	<u>Standard Perencanaan Bangunan Tinggi</u>
9.	Desain Interior
10.	<u>Konsep Material Interior Kelas Hukum</u>
11.	<u>Visualisasi Rumah Dinas Dosen</u>
12.	<u>Tampak Rumah Dinas Dosen</u>
13.	<u>Visualisasi Detail Perkerasan</u>
14.	<u>Konsep Material Lansekap pada Bangunan</u>
15.	<u>Detail Perkerasan</u>
16.	<u>Detail Rencana Dinding Partisi Gypsum 12 mm</u>
17.	<u>Detail Dinding Partisi Gypsum 12 mm</u>
18.	<u>Perhitungan RAB Toilet</u>

Sumber : Penulis, 2022

Monitoring harian selama kegiatan Magang Mandiri adalah penjelasan materi dan memberikan arahan oleh pembimbing apabila terdapat pertanyaan dari anggota kelompok yang berkaitan dengan teori maupun tugas. Setiap progres di kumpulkan kepada pembimbing saat sore hari sebelum pulang. Kemudian, progres akan ditinjau dan direvisi pada hari berikutnya. Bulan pertama memasuki tempat magang, pembina menyarankan pemegang untuk mendalami tentang manajemen proyek dan keikutsertaan dalam perencanaan Gedung Pringgodigdo terlebih dahulu. Bulan selanjutnya, pembina memberikan tugas dan materi lainnya berupa materi lelang, RAB, time schedule, struktur, dan *Mechanical Electrical & Plumbing* (MEP).

1.4 Sistematika Laporan

Laporan dibuat untuk memenuhi syarat laporan program MBKM Magang Mandiri. Laporan dijadikan sebagai pemberitahuan dan bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan kegiatan Magang Mandiri. Laporan berisi informasi tentang perusahaan dan proyek yang ditangani dalam kegiatan Magang Mandiri. Isi laporan meliputi :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari isi laporan, mengenai latar belakang diadakannya program MBKM Magang Mandiri, tujuan serta sasaran, lingkup pekerjaan, dan sistematika laporan.

2. BAB II : KAJIAN TENTANG PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum perusahaan tempat melaksanakan program MBKM Magang Mandiri, struktur organisasi perusahaan, administrasi perusahaan, dan lingkup kerja perusahaan yang berupa perencanaan, pengawasan, serta manajemen konstruksi.

3. BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum tentang proyek, tahap awal, proposal tentang proyek, tahap penjelasan tugas, pembagian tugas, tahap merancang gambar kerja proyek, tahap mendesain gambar 3D eksterior, serta solusi yang terdapat dalam proses perancangan proyek.

4. BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terkait isi laporan